



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

- A. **Fase/Kelas** : E / X X TO 3 & 4, X TM 1& 2
- B. **Bidang Layanan** : Pribadi
- C. **Aspek Perkembangan/SKKPD** : Pengembangan Pribadi
- D. **Capaian Layanan** : Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat
- E. **Tujuan Layanan** :
1. **Tahap Pengenalan** : Mempelajari keunikan diri dalam konteks kehidupan sosial
Indikator Fase E :
 - 1.1 Peserta didik Mempelajari dan memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki diri sendiri;
 - 1.2 Peserta didik Menerima tanggung jawab sebagai anggota keluarga sesuai kemampuan dirinya;
 2. **Tahap Akomodasi** : Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya
Indikator Fase E :
 - 2.1 Peserta didik Meningkatkan kesadaran akan potensi dan bakat khusus yang dimiliki;
 3. **Tahap Tindakan** : Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman
Indikator Fase E :
 - 3.1 Peserta didik Menjelaskan perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri;
 - 3.2 Peserta didik Menunjukkan sikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat.
- F. **Strategi Layanan** : Layanan Bimbingan Klasikal
- G. **Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit
- H. **Topik/Materi** : Konsep Diri Remaja
- I. **Model dan Moda** : *Experience Learning*, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan
- J. **Media dan Alat** : 1. Video “Jangan Takut Menjadi Diri Sendiri”
<https://drive.google.com/file/d/1cX48E-i3xXkExmDze7EWAHRn9KxLPIJV/view?usp=sharing>
2. Google classroom dan Google meet

3. Kuisisioner sederhana “Who Am I ? “

4. LKPD

5. PPT materi

K. Langkah Kegiatan :

1. Kegiatan Awal

a. Pernyataan Tujuan

- 1) Guru Bimbingan dan Konseling mengucapkan salam, berdoa, dan menyapa peserta didik serta mengecek kehadiran.
- 2) Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan tentang tujuan bimbingan
- 3) Guru BK memotivasi dengan Ice Breaking: agar siswa senang, tertarik, bersemangat, siap mengikuti layanan bimbingan klasikal

b. Penjelasan tentang kegiatan

Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan peran peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan.

c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas.

d. Tahap Peralihan (Transisi)

- 1) Guru Bimbingan dan Konseling menanyakan kesiapan kelas dalam melaksanakan tugas.
- 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian Guru BK memulai masuk ke tahap inti.

2. Kegiatan Inti

a. *Concrete Experience (Pengalaman Nyata)*

- 1) Menyaksikan, memperhatikan dan mengamati video “Jangan Takut Menjadi Diri Sendiri”
- 2) Mengisi kuisisioner sederhana tentang “Who Am I”.
- 3) Mengisi lembar *self report* kunci karir untuk mengenali minat karir dan jenis kepribadian sendiri.

b. *Reflective Observation (Observasi Reflektif)*

- 1) Curah pendapat mengenai video yang telah ditayangkan
- 2) Mengisi lembar *self report* berkaitan dengan hikmah yang bisa diambil dari tayangan video

c. *Abstract Conceptualization (Konseptualisasi abstrak)*

- 1) Menghubungkan data-data diri dengan pengalaman pribadinya
- 2) Dapat menyimpulkan gambaran dirinya
- 3) Dapat menyimpulkan konsep diri dari Johary Window

d. *Active Experimentation (Pengalaman Aktif)*

- 1) Membuat konsep Johary Window
- 2) Mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan

3. Kegiatan Penutup

- a. Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan terhadap aspek-

aspek yang ditemukan oleh siswa dalam diskusi kelompok.

- b. Merencanakan tindak lanjut, yaitu kegiatan bimbingan kelompok untuk siswa yang membutuhkan bimbingan lebih.

L. Asesmen :

Asesmen Proses :

Asesmen ini dilakukan oleh Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal, meliputi:

- a. Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling mengadakan refleksi tentang kegiatan klasikal
- b. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan: antusias/kurang antusias /tidak antusias
- c. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya: sesuai dengan topik/kurang sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topic
- d. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami

Asesmen Hasil :

Asesmen ini dilakukan setelah mengikut kegiatan klasikal, antara lain:

- a. Peserta didik dapat menyebutkan tipe minat karier yang sesuai dengan dirinya.
- b. Peserta didik dapat menyebutkan alternatif pilihan karier yang sesuai dengan tipe minat kariernya.
- c. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan / kurang menyenangkan /tidak menyenangkan.
- d. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting.
- e. Cara Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami.
- f. Kegiatan yang diikuti: menarik / kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.

M. Lampiran :

1. Materi
2. PPT
3. LKPD
4. Asesmen

Kendal, Juli 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru BK,

Bambang Dite Wahyono, S.Pd., M.Pd.,
NIP. 19640403 198803 1 014

Drs. Mulyono
NIP. 19670315201406 1002

KONSEP DIRI REMAJA

a. Pengertian dan Komponen Konsep Diri

Para ahli psikologi dan komunikasi memberikan rumusan tentang konsep diri sebagai berikut :

- Konsep diri adalah gambaran, pandangan, keyakinan, dan penghargaan, atau perasaan seseorang tentang dirinya sendiri (R.H. Dj. Sinurat).
- Konsep diri adalah penghargaan diri, nilai diri, atau penerimaan diri. Konsep diri meliputi semua keyakinan dan penilaian tentang diri sendiri. Hal ini akan menentukan siapa kita dalam kenyataan, tetapi juga menentukan siapa kita menurut pikiran sendiri, apa yang dapat kita lakukan menurut pikiran sendiri, dan menjadi apa menurut pikiran sendiri (Burns).
- Konsep diri adalah pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu (Mulyana, 2000:7)

Komponen Konsep Diri

Komponen konsep diri antara lain adalah :

1. *Gambaran diri*, adalah sikap individu terhadap tubuhnya, baik sadar maupun tidak sadar. Meliputi : performance, potensi tubuh, persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk tubuh.
2. *Ideal diri*, adalah persepsi individu tentang perilakunya yang disesuaikan dengan standar pribadi yang terkait dengan cita-cita.
3. *Harga diri*, adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan cara menganalisis seberapa jauh perilaku individu tersebut.
4. *Peran diri*, adalah pola perilaku sikap nilai dan aspirasi yang diharapkan individu berdasarkan posisinya dimasyarakat.
5. *Identitas diri*, adalah kesadaran akan diri pribadi yang bersumber dari pengamatan dan penilaian sebagai sintesis semua aspek konsep diri sebagai sesuatu yang utuh.

Sehubungan dengan konsep diri, beberapa hal mulai berkembang pada masa remaja, antara lain:

- Pengetahuan tentang diri sendiri bertambah
- Harapan-harapan yang ingin dicapai di masa depan muncul
- Terjadi penilaian diri atas tingkah laku dan cara mengisi kehidupan

Ada 3 dimensi konsep diri, yakni :

1. Pengetahuan tentang diri sendiri

Dalam benak pikiran seseorang telah memiliki data tentang siapa dirinya. Semakin banyak tahu tentang deskripsi diri akan semakin baik konsep dirinya. Contoh : “Saya Hartini kelas I SMK, pendiam, mudah tersinggung, pintar, jago matematika, hemat, setia, kurang pede, taat beribadah”. Wawasan tentang diri ini semakin lama semakin luas sesuai dengan dinamika konsep dirinya.

2. Pengharapan terhadap diri.

Disebut juga dengan *Diri Ideal*, yakni harapan dan kemungkinan dirinya menjadi apa kelak sesuai dengan idealismenya. “*Diri Ideal*” setiap orang berbeda-beda, ada yang mengharap dirinya menjadi pengusaha yang sukses, akuntan yang jujur, psikolog yang taqwa, sebaliknya ada pula orang yang ingin meraih popularitas dalam bermasyarakat. Contohnya : Politikus yang adil, pengusaha yang dermawan, dan lain-lain.

3. Penilaian terhadap diri sendiri.

Disadari atau tidak setiap saat kita selalu menilai diri sendiri. Khususnya menilai setiap tingkah laku kita. Contoh : tingkah laku belajar saya menghasilkan nilai rapor 5,5 ini berarti gagal. Mengapa bisa terjadi ? Hasil penilaian, antara harapan yang dibentangkan dengan fakta yang ada di dalam diri akan menghasilkan “*Rasa Harga Diri*”. Semakin lebar ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan diri sendiri maka “semakin rendah rasa harga dirinya”. Sebaliknya orang yang hidupnya mendekati standar harapan hidupnya, menyukai apa yang dikerjakannya maka akan “semakin tinggi rasa harga dirinya”.

Kita bisa melihat konsep diri dari empat sudut pandang, yakni:

1. Konsep diri positif (tinggi) dan konsep diri negatif (rendah). Sudut Menurut Brooks dan Emmart (1976), orang yang memiliki **konsep diri positif** menunjukkan karakteristik sebagai berikut:
 - Merasa mampu mengatasi masalah.

- Merasa setara dengan orang lain.
- Menerima pujian tanpa rasa malu.
- Merasa mampu memperbaiki diri. Kemampuan untuk melakukan proses refleksi diri untuk memperbaiki perilaku yang dianggap kurang.

Sedangkan orang yang memiliki *konsep diri yang negatif* menunjukkan karakteristik sebagai berikut :

- Peka terhadap kritik. Kurangnya kemampuan untuk menerima kritik dari orang lain sebagai proses refleksi diri.
 - Bersikap responsif terhadap pujian. Bersikap yang berlebihan terhadap tindakan yang telah dilakukan, sehingga merasa segala tindakannya perlu mendapat penghargaan.
 - Cenderung merasa tidak disukai orang lain. Perasaan subyektif bahwa setiap orang lain disekitarnya memandang dirinya dengan negatif.
 - Mempunyai sikap hiperkritik. Suka melakukan kritik negatif secara berlebihan terhadap orang lain.
 - Mengalami hambatan dalam interaksi dengan lingkungan sosialnya. Merasa kurang mampu dalam berinteraksi dengan orang-orang lain.
1. Konsep diri fisik dan konsep diri sosial. Sudut pandang ini membedakan pandangan *diri kita sendiri* atas pribadi kita dan pandangan *masyarakat* atas pribadi kita.
 2. Konsep diri emosional dan konsep diri akademis. Dengan sudut pandang ini kita bisa membedakan pandangan diri sendiri yang dipengaruhi oleh *perasaan/faktor* psikologis dan yang secara *ilmiah* bisa dibuktikan.
 3. Konsep diri riil dan konsep diri ideal. Sudut pandang ini membedakan diri kita yang *nyata/sebenarnya* dan yang kita *cita-citakan*.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Konsep Diri

Konsep diri bukanlah bawaan lahir, melainkan hasil belajar. Semenjak manusia mengenal lingkungan hidupnya, sejak itu pula ia belajar banyak hal tentang kehidupan. Berdasarkan pengalaman hidupnya, seseorang akan menetapkan konsep dirinya berdasarkan berbagai faktor. Menurut E.B. Hurlock, seorang psikolog, faktor-faktor itu adalah bentuk tubuh, cacat tubuh, pakaian, nama dan julukan, inteligensi kecerdasan, taraf aspirasi/ cita-cita, emosi, jenis/gengsi sekolah, status sosial, ekonomi keluarga, teman-teman, dan tokoh/orang yang berpengaruh.

Apabila berbagai faktor itu cenderung menimbulkan perasaan positif (bangga, senang), maka muncullah konsep diri yang positif. Pada masa kanak-kanak, seseorang biasanya cenderung menganggap benar apa saja yang dikatakan oleh orang lain. Jika seorang anak merasa diterima, dihargai, dicintai, maka anak itu akan menerima, menghargai, dan mencintai dirinya (berkonsep diri positif). Sebaliknya, jika orang-orang yang berpengaruh di sekelilingnya (orang tua, guru, orang dewasa lainnya, atau teman-temannya) ternyata meremehkan, merendharkannya, mempermalukan, dan menolaknya, maka pengalaman itu akan disikapi dengan negatif (memunculkan konsep diri negatif).

c. Proses Pembentukan Konsep Diri

Konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seorang manusia dari kecil hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri yang terbentuk. Sikap atau respon orang tua dan lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk menilai siapa dirinya. Oleh sebab itu, seringkali anak-anak yang tumbuh dan dibesarkan dalam pola asuh yang keliru dan negatif, ataupun lingkungan yang kurang mendukung, cenderung mempunyai konsep diri yang negatif. Hal ini disebabkan sikap orang tua yang misalnya: suka memukul, mengabaikan, kurang memperhatikan, melecehkan, menghina, bersikap tidak adil, tidak pernah memuji, suka marah-marah, dan sebagainya—dianggap sebagai hukuman akibat kekurangan, kesalahan atau pun kebodohan dirinya.

Jadi anak menilai dirinya berdasarkan apa yang dia alami dan dapatkan dari lingkungan. Jika lingkungan memberikan sikap yang baik dan positif, maka anak akan merasa dirinya cukup berharga sehingga tumbuhlah konsep diri yang positif.

Konsep diri ini mempunyai sifat yang dinamis, artinya tidak luput dari perubahan. Ada aspek-

aspek yang bisa bertahan dalam jangka waktu tertentu, namun ada pula yang mudah sekali berubah sesuai dengan situasi sesaat. Misalnya, seorang merasa dirinya pandai dan selalu berhasil mendapatkan nilai baik, namun suatu ketika dia mendapat angka merah. Bisa saja saat itu ia jadi merasa "bodoh", namun karena dasar keyakinannya yang positif, ia berusaha memperbaiki nilai.

Johari Window (Jendela Johari)

Joseph Luft dan Harrington Ingham , mengembangkan konsep Johari Window sebagai perwujudan bagaimana seseorang berhubungan dengan orang lain yang digambarkan sebagai sebuah jendela. ‘Jendela’ tersebut terdiri dari matrik 4 sel, masing-masing sel menunjukkan daerah self (diri) baik yang terbuka maupun yang disembunyikan. Keempat sel tersebut diantaranya :

1. Daerah publik,
2. Daerah buta,
3. Daerah tersembunyi, dan
4. Daerah yang tidak disadari.



Disini ada konsep Johari Window atau jendela Johari yang menggambarkan pengenalan diri kita, ada empat Jendela Johari diantaranya :

- Jendela terbuka.
Hal-hal yang kita tahu tentang diri sendiri, tapi orang lain pun tahu. Misalnya keadaan fisik, profesi, asal daerah, dan lain-lain.
- Jendela tertutup.
Hal-hal mengenai diri kita yang kita tahu tapi orang lain tidak tahu. Misalnya isi perasaan, pendapat, kebiasaan tidur, dan sebagainya.
- Jendela buta.
Hal-hal yang kita tidak tahu tentang diri sendiri, tapi orang lain tahu. Misalnya hal-hal yang bernilai positif dan negatif pada kepribadian kita.
- Jendela gelap.
Hal-hal mengenai diri kita, tapi kita sendiri maupun orang lain tidak tahu. Ini adalah wilayah misteri dalam kehidupan.

Jika kita ingin benar-benar mengetahui siapa diri kita, maka kita harus bisa membuka jendela tersebut selebar mungkin, karena semakin kita memuka lebar jendela itu, maka kita akan semakin mengerti siapa diri kita. Ada beberapa cara untuk kita agar bisa membuka jendela itu selebar mungkin :

- Cobalah untuk selalu terbuka kepada orang lain, jangan menjadi orang yang munafik..dengan berlagak diri kita itu perfect. Dengan adanya keterbukaan, maka teman-teman kita pun akan bisa terbuka kepada kita.
- Bersikaplah apa adanya, karena dengan sikap kita yang natural tanpa dibuat-buat, maka kita akan mulai bisa menjadi diri kita sendiri.
- Mau menerima saran maupun kritik dari orang lain. Kritikan negative akan membuat kita semakin baik.
- Cobalah untuk berteman dengan siapa saja, jangan hanya pada satu komunitas saja...selama itu membawa dampak yang positif.

2. KEGIATAN (ACTIVITY) PESERTA DIDIK

NAMA KEGIATAN : “WHO AM I ?”

PETUNJUK :

Dapatkan kamu memberi gambaran tentang dirimu sendiri? Baca kalimat kalimat dibawah ini dengan penuh hati-hati dan kamu dapat mempertimbangkan untuk memilih dan member tanda cawing (√) pada :

- Kolom 1 : apabila pernyataan tersebut **cocok** dengan diri kamu
- Kolom 2 : apabila pernyataan tersebut **agak cocok** dengan diri kamu
- Kolom 2 : apabila pernyataan tersebut **tidak cocok** dengan diri kamu

Baca dengan baik setiap kalimat, pertimbangkan kesesuaian pernyataan dengan dirimu, baru kemudian member tanda cawing (√) dengan kolom yang cocok dengan hasil pertimbanganmu.

No.	Pernyataan	Cocok	Agak Cocok	Tidak Cocok
		1	2	3
a.	Saya adalah seorang yang sanggup membuat rencana yang baik di dalam sekolah dan di luar sekolah, dalam permainan atau tugas			
b.	Saya adalah seorang pemimpin yang baik. Saya adalah pemimpin dalam beberapa bidang			
c.	Saya adalah orang yang malas bermain-main bersama dengan teman-teman sekelompok			
d.	Saya adalah seorang yang selalu merusak dan melanggar peraturan-peraturan sekolah maupun pergaulan			
e.	Saya adalah seorang yang mudah mengerti sesuatu (sesuatu yang berhubungan dengan persoalan di sekolah, maupun sesuatu yang berhubungan dengan persoalan di luar sekolah)			
f.	Saya adalah seorang yang selalu bekerja untuk kepentingan kelas atau kelompok saya atau teman saya			
g.	Untuk mendapatkan kawan, saya sukar untuk bergaul dengan mereka			
h.	Saya adalah seorang yang tidak bahagia, tidak ada seorangpun dapat membuat saya gembira			
i.	Saya adalah seorang yang sukar mengemukakan pendapat, sehingga tidak seorangpun dapat mengerti pendapat saya			
j.	Saya adalah seorang yang sangat populer dikelompok saya			
k.	Saya adalah seorang yang paling menurut dikelompok saya			
l.	Saya adalah seorang yang mudah marah, mudah memulai pertengkaran			
m.	Saya adalah seorang yang selalu mempunyai ide-ide baik yang menyenangkan dalam aktifitas pergaulan maupun pelajaran			
n.	Saya adalah seorang yang kejam terhadap teman-teman lain terutama teman yang kecil			
o.	Saya adalah seorang yang banyak mempunyai teman			

Saya adalah :

.....
 ..

 ..

(isi dengan apa saja yang ingin kamu kemukakan tentang dirimu!)

PETUNJUK ANALISA TES
“SIAPA SAYA”

Ikutilah langkah-langkah berikut :

1. Hitunglah dari jawaban partisipan sesuai dengan skor (pembobotan) dibawah ini dan jumlahkan.

Pernyataan	Cocok dengan saya	Agak cocok dengan saya	Tidak cocok dengan saya
	Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3
a	3	2	1
b	3	2	1
c	1	2	3
d	1	2	3
e	3	2	1
f	1,5	3	1,5
g	1	2	3
h	1	2	3
i	1	2	3
j	1,5	3	1,5
k	1,5	3	1,5
l	1	2	3
m	3	2	1
n	1	2	3
o	3	2	1

2. Cocokkan jumlah skor dengan patokan interpretasi kepribadian partisipan berdasarkan tes “Siapa Saya” ini :

Urut	Jumlah Skor	Interpretasi
	37,5 – 45	Memiliki kepribadian optimis sekali, sangat menyenangkan dan sangat percaya diri sendiri
	30,5 – 37	Berkepribadian optimis, menyenangkan dalam bergaul dan percaya pada diri sendiri
	23,5 – 30	Cukup optimis, agak menyenangkan dan cukup percaya pada diri sendiri
	16,5 – 23	Kurang optimis, kurang menyenangkan dan kurang percaya pada diri sendiri

**LEMBAR OBSERVASI ASESMEN PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Materi: Mengenali Minat dan Pilihan yang Sesuai

Hari/Tanggal : _____

Kelas : _____ Semester : Ganjil/Genap*

*) coret yang tidak perlu

Lembar ini merupakan lembar observasi asesmen proses layanan bimbingan klasikal yang dilakukan sendiri oleh guru BK dan/atau dibantu rekan sejawat dengan menjunjung tinggi asas kejujuran saat melakukan observasi guna mendapatkan data yang valid.

No	Perilaku yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik mengajukan pertanyaan kreatif yang terkait dengan materi/konten yang disampaikan		
2	Peserta didik merespon setiap/sebagian besar komunikasi yang dilakukan oleh guru BK		
3	Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru BK dengan antusias		
4	Peserta didik tampak ceria dan semangat selama menerima layananbimbingan klasikal dari guru BK		
5	Selama layanan berlangsung, peserta didik berkomunikasi secara lisandengan penuh semangat		
6	Fokus dan perhatian peserta didik cenderung terarah pada guru BKselama layanan berlangsung		
7	Peserta didik aktif dalam diskusi/kegiatan kelompok/penugasan		
8	Peserta didik mengerjakan tugas/LKPD sesuai instruksi/petunjuk dariguru BK		
9	Guru BK tampak menguasai materi atau materi layanan disampaikan dengan jelas		
10	Guru BK mampu mengelola kelas dengan baik		
11	Guru BK memanfaatkan teknologi dalam membuat media layanan		
12	Guru BK memanfaatkan teknologi dalam menyajikan media layanan		
13	Guru BK berperan sebagai fasilitator selama layanan		
14	Guru BK menggunakan teknik bertanya dengan bahasa yang baik danbenar		
15	Guru BK mendorong peserta didik untuk memanfaatkan TIK		
16	Guru BK membuat catatan-catatan kecil selama layanan berlangsung		
17	Guru BK melaksanakan layanan sesuai dengan yang direncanakan		

Keterangan Skoring:

- Skor 1 untuk jawaban “Ya” dan Skor 0 untuk jawaban “Tidak”
- Skor minimal yang dicapai adalah $0 \times 17 = 0$, dan skor tertinggi adalah

$1 \times 17 = 17$ Kategori hasil:

- Sangat baik : 15 – 17
- Baik : 11 – 14
- Cukup : 7 – 10
- Kurang : 0 – 6

**LEMBAR ANKET ASESMEN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Materi: Mengenali Minat dan Pilihan yang Sesuai

Hari/Tanggal : _____

Kelas : _____ Semester : Ganjil/Genap*

*) coret yang tidak perlu

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang Anda peroleh dan rasakan setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda *tick* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan yang Anda rasakan, dengan kriteria:

5 : Sangat Sesuai

4 : Sesuai

3 : Cukup Sesuai

2 : Kurang Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

Tidak ada jawaban benar dan salah. Berilah respon atas semua pernyataan dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai yang Anda rasakan dan alami. Bacalah pernyataan dengan hati-hati dan cermat. Silahkan bertanya jika Anda tidak memahami maksud pernyataan tersebut. Hasil dari angket ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran Anda di sekolah, namun bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami konsep diri yang sayamiliki				
2	Saya bisa menyebutkan komponen konsep diri				
3	Saya tahu 3 dimensi konsep diri				
4	Saya dapat melihat konsep diri dari empat sudut pandang				
5	Saya dapat menjelaskan teori johary window				
6	Layanan yang diberikan telah merubah cara pandang untuk melihat konsep diri saya				
7	Saya yakin bahwa saya mampu merubah konsep diri saya menjadi lebih positif				
8	Saya percaya bahwa guru BK saya dapatdiandalkan dalam memberikan bimbingan				
9	Saya bisa membuat daftar kelemahan dan kekurangan saya berdasarkan teori johary window				
10	Saya mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan yang saya miliki untuk menentukan suatu hal				
11	Saya memperbaiki kelemahan saya miliki untuk menjadi lebih baik				
12	Semua informasi yang ada saya gunakan sebagai bahan pertimbangan memperbaiki diri saya.				

Keterangan Skoring :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 12 = 12$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 12 = 48$

2. Kategori hasil:

a. Sangat baik = 39 – 48

b. Baik = 31 – 38

c. Cukup = 26 – 30

d. Kurang = 12 – 25